

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Studi bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan pendekatan induktif untuk analisis. Penekanan ditempatkan pada proses penelitian dan penggunaan landasan teori sehingga prioritas penelitian selaras dengan fakta lapangan. Oleh karena itu urutan kegiatan tergantung pada gambaran klinis dan banyaknya gejala yang ditemukan.³⁶

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini disebut kualitatif karena lebih menekankan pada perilaku responden dan observasi lapangan, ³⁷ Penelitian dikatakan bersifat deskriptif karena bertujuan untuk menggambarkan keadaan yang ada sekarang dan menyajikannya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.³⁸

B. Kehadiran Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan hasilnya dapat digunakan oleh pemilik usaha Tahu Takwa POO untuk menganalisis lebih lanjut tentang penerapan pembayaran digital. Untuk memperoleh sejumlah informasi yang dibutuhkan peneliti melakukan wawancara dan observasi hingga informasi dan

³⁶ Dr. Rukini, S.Pd., *Metodologi Penelitian Kualitatif* , (Sulawesi Selatan : Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019). 6.

³⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta 2008).225.

³⁸Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : PT Gramedia, 2008). 42.

data yang diperoleh dirasa cukup dapat mewakili sampel yang diteliti pada penelitian ini.

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat objek penelitian akan dilaksanakan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian.

Lokasi penelitian ini adalah berada di Tahu Takwa POO yang beralamatkan di Jl. Yos Sudarso No.36 Kec. Kota Kediri- Jawa Timur

D. Sumber Data

1. Data ialah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis, yaitu sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³⁹Dalam penelitian ini sumber data primer berupa jawaban dari informasi, yaitu
 - a) Sejarah berdirinya Tahu Takwa POO Kediri
 - b) Visi, Misi dan struktur organisasi Tahu Takwa POO Kediri
 - c) Penggunaan QRIS Pada Penjualan Tahu Takwa POO Kediri

³⁹ Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) 170.

2. Sumber sekunder adalah sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴⁰ Sumber data diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan keuangan yang terkait dengan penelitian data ini diperoleh dari buku-buku dan referensi lain yang membahas tentang penelitian sejenis

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan hasil penelitian lebih bersifat deskriptif atau penjabaran naratif. Di antaranya, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1) Observasi

Pengamatan atau keakraban disebut observasi. Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan menggunakan tipe observasi partisipan pasif yaitu peneliti datang setelah Tahu Takwa POO, namun hanya observasi yang tidak melakukan aktivitas.⁴¹

2) Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab secara verbal yang dilakukan oleh tiga orang atau lebih, pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancara menjawab pertanyaan tersebut. Dimana peneliti mewawancara pemilik, karyawan serta konsumen yang menggunakan QRIS untuk melakukan pembelian di Tahu Takwa POO Lima Kediri.

⁴⁰ Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) 170.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*,..... 299

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data atau dokumen yang diperlukan untuk penyelidikan, menganalisisnya dan memberikan bukti kejadian berupa buku, jurnal, laporan keuangan, terkait dengan data tertulis terkait implementasi QRIS Tahu Takwa POO

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif ada beberapa cara mengecek keabsahan data yaitu menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas yang meliputi (Uji Kredibilitas, Uji *Transferability*, Uji *Dependability*, dan Uji *Confirmability*) Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji kredibiliti atau biasa di sebut uji kepercayaan data hasil penelitian kualitatif, bisa dilakukan dengan beberapa cara antara lain:

1. Perpanjangan Pengamatan

Teknik validasi data didasarkan pada perluasan penelitian dalam konteks observasi data. Dengan memperluas pengamatan terhadap data, peneliti meninjau kembali data yang diperoleh. Penelitian diperpanjang hingga peneliti mendapatkan data yang valid.

2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti mengamati dengan lebih cermat, sungguh-sungguh, dan terus menerus. Kegigihan yang meningkat mendorong peneliti untuk mendapatkan data yang valid dan meminta pertanggungjawaban mereka.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber. Sejarah berdirinya Tahu Takwa POO Kediri

1) Visi, Misi dan struktur organisasi Tahu Takwa POO Kediri

Penggunaan QRIS Pada Penjualan Tahu Takwa POO Kediri

4. *Member Check*

Member check adalah proses validasi data yang diterima dari peneliti pada penyedia data. Peneliti melakukan audit keanggotaan dengan memvalidasi sumber data.⁴²

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model analisis Miles dan Huberman dengan langkah-langkah sebagai berikut::

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Kegiatan utama penelitian adalah pengumpulan data. Penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi, atau kombinasi keduanya (triangulasi).

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data dalam penelitian kualitatif biasanya menggunakan deskriptif kualitatif naratif Data dokumen yang bersifat kuantitatif juga dideskripsikan dalam bentuk deskriptif kualitatif Kegiatan meringkas, menangkap, dan mengkategorikan Oleh karena itu, data yang direduksi memberikan

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*,..., 364-373

gambaran yang lebih tajam, sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Presentasi adalah kumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan Anda menarik kesimpulan dan mengumpulkan informasi. Analisis mendalam diperlukan saat menampilkan informasi, huruf besar, huruf kecil, dan angka disusun sedemikian rupa sehingga strukturnya dapat dipahami. Data Penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam beberapa cara yaitu uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lain-lain. Dengan mendisplay data akan memudahkan untuk memahami fenomena yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan fenomena yang telah dipahami..

4. Verifikasi (*Verification*)

Langkah keempat dalam analisis data kualitatif adalah menarik dan memverifikasi kesimpulan. Kesimpulan dari penelitian kualitatif adalah deskripsi atau gambaran tentang suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga penelitian menjadi jelas.